

BAB III

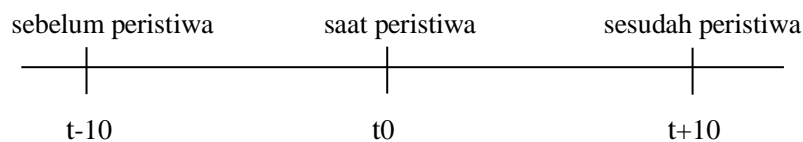
METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) yaitu, metode pengamatan yang dilakukan dengan melihat pergerakan harga saham di pasar modal untuk memperoleh gambaran mengenai reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa tertentu. Peristiwa politik dalam penelitian ini yaitu, pengumuman rencana pemindahan ibu kota Jakarta ke Kalimantan Timur.

Dalam penelitian ini akan menguji apakah pasar bereaksi dengan adanya peristiwa politik tersebut, khususnya pada sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019. Waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah 20 hari, yaitu sepuluh hari sebelum peristiwa ($t-10$), dan sepuluh hari sesudah peristiwa ($t+10$). Saat peristiwa terjadi pada tanggal 26 Agustus 2019 yang di lambangkan dengan (t_0).

Gambar 3.1. Jendela peristiwa (*event window*)



3.2. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari reaksi pasar modal sebagai variabel independen dan variabel dependen yaitu harga saham sub sektor *property & real estate* tahun 2019.

3.2.1 Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (variabel bebas) menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu adalah reaksi pasar modal yang berkaitan dengan perubahan harga saham sub sektor *property & real estate*.

a. Reaksi Pasar Modal (X)

Menurut Hartono (2016:623) menyatakan reaksi pasar dicerminkan oleh perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Menilai perbedaan harga atau menghitung *abnormal return* merupakan cara untuk mengukur reaksi pasar. *Abnormal return* akan timbul pada peristiwa yang memuat informasi, sebaliknya *abnormal return* tidak akan timbul pada peristiwa yang tidak memuat informasi.

Menurut Jogiyanto (2010:94), *abnormal return* merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbalan hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$: *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$: *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{i,t}]$: *return* ekspektasi (*expected return*) sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

- *Return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya.

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *return* saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

- *Expected Return* adalah *return* yang diharapkan investor yang akan diperoleh di masa yang akan datang di mana sifatnya belum terjadi.

$$E[R_{i,t}] = R_{Mit}$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$ = *expected return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{Mi,t}$ = *return* pasar dari sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

- *Return* Pasar

$$R_{Mi,t} = \text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1} / \text{IHSG}_{t-1}$$

Keterangan:

$R_{Mi,t}$ = *return* pasar dari sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

IHSG_t = IHSG pada hari ke-t

IHSG_{t-1} = IHSG pada hari sebelumnya (t-1)

- Selain itu untuk menghitung rata – rata *abnormal return* untuk saham setiap hari pada periode peristiwa, sebagai berikut:

$$AAR_t = \sum_{i=1}^K AR_{it} / K$$

Keterangan:

AAR_t = *average abnormal return* pada hari ke-t

AR_{it} = *abnormal return* untuk sekuritas ke-I pada hari ke-t

K = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

3.2.2 Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39) “ Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Harga Saham (Y). Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2010) adalah “ Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Harga saham perusahaan dihitung dengan menggunakan harga saat penutupan pada H-10 sebelum peristiwa dan H+ 10 setelah peristiwa.

3.3. Penentuan Populasi & sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *property & real eatate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada jangka waktu penelitian yang berjumlah 65 perusahaan. Perusahaan sub sektor *property & real eatate* dipilih karena alasan investor beranggapan sektor tersebut akan sangat dibutuhkan nantinya dalam pembangunan ibu kota Indonesia yang baru.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan

sampel dengan kriteria – kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Agustus – September 2019. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Saham perusahaan sub *sektor property & real estate* yang terdaftar (*listing*) di BEI dan aktif melakukan transaksi jual beli saham selama periode penelitian Agustus s/d September 2019, yaitu 10 hari sebelum tanggal pengumuman dan 10 hari sesudah pengumuman.
2. Perusahaan sedang tidak melakukan *corporate action* lainnya seperti pengumuman *right issue*, *merger*, akuisisi perusahaan, pembagian deviden, *stock split*, dan lainnya selama periode penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya efek bias (*confounding effect*) akibat pengumuman tersebut.

Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*

No	Kode Saham	Nama Saham
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
7	BKSL	Sentul City Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
9	COWL	Cowell Development Tbk
10	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
11	CTRA	Ciputra Development Tbk
12	DILD	Intiland Development Tbk
13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk

14	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk
16	LAND	Tritama Propertindo Tbk
17	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
18	MMLP	Mega manunggal Property Tbk
19	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk
20	MYRX	Hanson Internasional Tbk
21	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
22	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
23	POLL	Pollux Properti Indonesia
24	PPRO	PP Properti Tbk
25	PWON	Pakuwon Jati Tbk
26	RODA	Pikko Land Development Tbk
27	SATU	Kota Satu Properti Tbk
28	SMRA	Summarecon Agung Tbk
29	TARA	Sitara Propertindo Tbk
30	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4. Jenis & Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk – bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar dan lain – lain sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Menurut klasifikasi pengumpulan, jenis data penelitian adalah data *time series*, yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada variabel tertentu.

Sumber data penelitian ini adalah jenis data sekunder, yang mana sumber data penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Yahoo Finance*. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu harga penutupan saham perusahaan sub sektor *property & real estate*, harga penutupan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode

9 Agustus – 9 September 2019 dan tanggal pengumuman peristiwa pada tanggal 26 Agustus 2019.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dipenelitian ini yaitu:

1. Metode studi pustaka, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan buku dan literatur lain, jurnal – jurnal dan bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian.
2. Metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder (dokumentasi) dengan cara melakukan pencatatan serta pentabulasian data sekunder untuk kemudian diolah sesuai kebutuhan penelitian. Data dapat diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, *yahoo finance*, aplikasi Kresna Treder atau dari website lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis *Event Study*

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah menggunakan statistik. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, median, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis *event study* untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Menurut Elson dan Gruber (dalam penelitian Adelia, 2015) metode untuk *event study* mengikuti prosedur berikut:

- a. Mengumpulkan sampel perusahaan yang mempunyai suatu peristiwa yang ingin diteliti.
- b. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal peristiwa.
- c. Menentukan periode penelitian atau *event window*.

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari kejadian bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *Non-parametik Wilcoxon Signed Rank Test*. Dasar penarikan kesimpulan untuk menentukan normalitas data sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

- b. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka data berdistribusi normal

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Sample T-Test ini adalah metode uji beda rata – rata dua sampel berpasangan (t-test) untuk menguji hipotesis apakah terdapat perbedaan harga saham antara sebelum dan sesudah pengumuman rencana pemindahan ibu kota. Data berpasangan adalah data yang satu berpasangan dengan data yang lain secara khusus. Data yang sudah berpasangan tidak dapat dipisahkan untuk membentuk pasangan yang lainnya. Data yang digunakan haruslah data yang berdistribusi normal. Adapun metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Rumusan Hipotesis

- a. Uji Beda Dua Rata – Rata Berpasangan (t-test)

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman rencana pemindahan ibu kota.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman rencana pemindahan ibu kota.

- b. Menentukan rata-rata *abnormal return* masing –masing perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman rencana pemindahan ibu kota.
 - c. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikansi (α) 5%.
 - d. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test* pada masing – masing variabel dependent untuk mengetahui apakah pengumuman rencana pemindahan ibu kota memberi dampak terhadap *abnormal return*. Pengujian menggunakan SPSS versi 22.
2. Menentukan kriteria hipotesis:
- a. Jika signifikansi (*2 tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman rencana pemindahan ibu kota.
 - b. Jika signifikansi (*2 tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman rencana pemindahan ibu kota.